

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Emiten yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017)

Vika Qorinawati, Agustinus Santosa Adiwibowo¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

Abstract Berbahasa Inggris. This study aims to obtain empirical evidence and analyze the effect of financial performance to the share price.

The data used as samples in this study are secondary data in the form of annual reports. The population of this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and which consistently enter the LQ45 index for three consecutive years in 2015-2017. This study uses 36 companies using purposive sampling method. Data analysis was carried out by descriptive statistical analysis, classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that liquidity (current ratio) has a positive and significant effect, then profitability (return on assets) has a positive and significant effect on stock prices, while activity (total assets turnover) has a positive and insignificant effect on stock prices.

Keywords: liquidity, current ratio, profitability, return on assets, total assets turnover and share price.

PENDAHULUAN

Maraknya kasus penipuan dalam bentuk investasi bodong, mendorong BEI untuk mengkampanyekan program dengan judul Yuk Nabung Saham. Kampanye ini pertama kali diluncurkan pada tanggal 12 November 2015. Tujuan BEI membuat program ini adalah untuk mengembangkan industri pasar modal di Indonesia serta sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat sebagai calon investor untuk memilih investasi saham sebagai pilihan mereka dalam berinvestasi. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat mulai beralih untuk berinvestasi saham sebagai bentuk investasi yang jelas. Selain itu, program ini bertujuan agar ada perubahan perilaku masyarakat yang semula adalah saving society mulai beralih menjadi investing society. Dengan adanya peralihan perilaku tersebut secara tidak langsung akan berimbas pada peningkatan jumlah investor aktif di pasar modal (yuknabungsaaham.idx.co.id). Pasar modal yaitu lembaga yang menjadi penghubung antara pemilik modal dan perusahaan. Lembaga ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam pengalokasian dana (Tandelilin, 2010).

Sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi investor wajib melakukan analisa kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah harapan mereka tentang keuntungan dari dana yang mereka investasikan tersebut dapat terwujud atau tidak. Kinerja Keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Mawardi, 2004). Analisa kinerja keuangan juga digunakan untuk menekan risiko yang harus mereka hadapi agar mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi seperti yang mereka inginkan sebelumnya. *Share price* (Harga Saham) perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor saat menganalisa kinerja keuangan.

Meningkat atau menurunnya harga saham dipengaruhi oleh *intern factor* dan *ekstern factor*. Faktor eksternal dapat berupa kurs rupiah, keadaan perekonomian, suku bunga, inflasi, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, keadaan politik, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal berupa

¹ Corresponding author

tingkat keuntungan yang didapat, kebijakan internal manajemen, deviden, keputusan yang dibuat oleh manajemen, tingkat risiko, dan kinerja keuangan (Budiman, 2007).

Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk menilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2010). Analisis fundamental menggunakan estimasi dari nilai-nilai faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham di masa depan dalam melakukan analisis saham (Husnan, 2010). Analisis teknikal ialah analisis yang menggunakan data pasar historis untuk memprediksi arah pergerakan saham (Tandelilin, 2010).

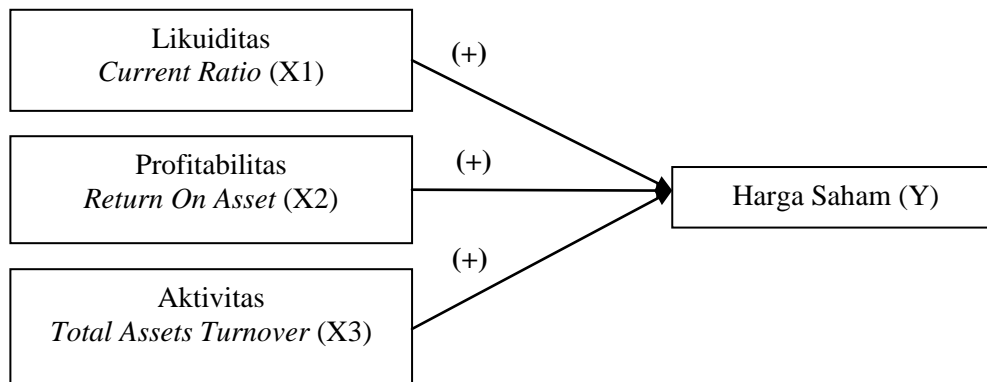
Penelitian ini lebih memfokuskan mengenai bagaimana menilai perusahaan dengan menggunakan analisis fundamental. Alasan menggunakan analisis fundamental, karena “analisis ini menggunakan informasi yang paling mudah, paling murah, dan sangat cukup untuk menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan selama ini” (Tandelilin, 2010).

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang di dalamnya terdapat beberapa rasio, diantaranya adalah likuiditas, aktifitas, dan profitabilitas yang dalam penelitian ini di proksikan dengan *Total Assets Turnover*, *Return On Asset*, *Current Ratio*. “Rasio keuangan ini lah yang nantinya digunakan untuk menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan baik atau buruk” (Horne, 2012). “Investor juga melihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat memperkirakan keadaan perusahaan sebagai pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi” (Hermuningsih, 2012).

Sama seperti namanya, Index LQ45 terdiri atas 45 emiten yang tinggi nilai likuiditas sahamnya serta diseleksi dengan beberapa kriteria. Indeks ini digunakan sebagai bahan penelitian atas perdagangan saham suatu perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 ialah saham-saham yang paling menarik minat investor, hal ini dikarenakan kapitalisasi dan frekuensi dari perdagangan sahamnya juga tinggi. hal tersebut yang menarik pihak investor karena keuangannya dianggap baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang meyakinkan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran teoritis yang digunakan sebagai kerangka konseptual dan acuan alur pemikiran dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian:



Berikut ini merupakan uraian rumusan hipotesis yang diajukan oleh peneliti :

Harga saham yang berkualitas merupakan informasi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi mengenai harga saham dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti para investor dan juga masyarakat dalam melakukan pengambilan keputusan. Untuk itu perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan secara transparan dan menyajikan informasi harga saham yang menggambarkan keadaan sesungguhnya dalam perusahaan.

Menurut Samsul (2006), Secara fundamental, harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan beberapa kemungkinan risiko yang akan dihadapi perusahaan. Laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan memperlihatkan kinerja perusahaan. Ketahanan perusahaan dalam menghadapi gejolak ekonomi, serta faktor mikro ekonomi dan makro non ekonomi mencerminkan risiko perusahaan.

Pada penelitian ini, ada beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasar pada teori yang dikembangkan oleh J.Fred Weston dan James C Van dalam (Kasmir 2012:106), serta merujuk pada penelitian sebelum-sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut, yaitu : likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Variabel yang digunakan dari beberapa rasio tersebut adalah *current ratio*, *return on assets*, dan *total assets turnover*.

Seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo disebut dengan likuiditas (diproksikan dengan *current ratio*). *Current ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini merupakan rasio yang sangat penting apabila investor ingin mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam penyediaan kas perusahaan, karena rasio ini merupakan ukuran tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Menurut Sawir (2005), *Current ratio* yang rendah berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan, namun *current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tersebut justru menunjukkan bahwa banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan menghasilkan laba pada perusahaan.

Hal ini didukung dengan teori sinyal dimana perusahaan yang memiliki *current ratio* yang berikisar diantara angka 2 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus, hal ini lah yang kemudian memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modalnya, yang kemudian akan menyebabkan harga saham akan naik. Oleh karena itu likuiditas memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan refleksi dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan tentunya mengharapkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal. Untuk mencapai target tersebut beberapa manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menacapai target yang sebelumnya sudah ditetapkan guna memaksimalkan laba, laba yang tinggi akan menjadi daya tarik bagi investor agar mau membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat, oleh sebab itu maka profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh teori sinyal mengenai informasi yang akan memberikan sinyal positif kepada investor.

Aktivitas perusahaan dapat diukur menggunakan TATO atau *Total Assets Turnover*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktiva nya. Semakin efektif dalam pengelolaan asset maka semakin tinggi angka penjualan dan semakin besar pula laba yang dihasilkan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba terus-menerus melalui pengelolaan asset yang efektif maka harga saham juga akan naik. Hal ini didukung oleh teori sinyal yang menyatakan bahwa apabila perusahaan menyampaikan kabar yang bagus maka akan memberikan sinyal positif untuk investor sehingga investor memiliki persepsi yang baik pada perusahaan yang kemudian menyebabkan harga saham akan naik. Maka dari itu aktivitas (TATO) memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

Observasi ini akan menguraikan pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah likuiditas perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan aktivitas perusahaan terhadap harga saham. Likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas dijadikan sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen.

Sesuai landasan teori yang sudah dipaparkan, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini adalah :

- H1. Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham
- H2. Return On Asset berpengaruh positif terhadap harga saham
- H2. Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) pada observasi ini ialah harga saham. Pengertian harga saham menurut Sartono (2001:25), Harga saham dilihat dari harga penutupan (*closing price*) yaitu

transaksi pada akhir Desember dari investasi saham. Harga saham terbentuk melalui kekuatan penawaran dan permintaan di pasar modal.

Variabel Independen

1. Likuiditas

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*. Pengertian *current ratio* menurut Hanafi (2009:202), Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah dengan aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relative terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CR (\%) = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Profitabilitas

Variabel profitabilitas diukur menggunakan ratio *Return On Asset (ROA)*. Dalam penelitian ini, ROA dihitung dengan presentase perbandingan *earning after tax* (laba bersih setelah pajak) dengan total aset. Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA (\%) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3. Total perputaran Aset

Total perputaran aset yaitu seberapa mampu manajemen mengoptimalkan aktiva secara efektif dan efisien. Pada observasi ini total perputaran aset diukur dengan presentase perbandingan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan keseluruhan aset perusahaan. Cara untuk mengukur rasio ini adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penentuan Sampel

Menggunakan semua emiten yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2017. Alasan penelitian ini menggunakan periode 2015-2017 yaitu berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada BAB I, kampanye "Yuk Nabung Saham" baru diluncurkan pada tanggal 12 November 2015 dan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 sehingga data yang digunakan pada variabel independen ialah data dari laporan perusahaan periode Desember 2015-2017. Sedangkan variabel harga saham menggunakan data bulan Juli pada tahun 2016-2018. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah setelah diterbitkannya laporan keuangan perusahaan akan berdampak pada harga sahamnya. Penentuan sampel dari observasi menggunakan metode purposive sampling yaitu menggunakan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Emiten pada indeks LQ 45 pada tahun 2015-2017.
2. Secara konsisten masuk dalam index LQ45 tiga tahun berturut-turut pada 2015-2017.
3. Memiliki data yang lengkap mengenai likuiditas, profitabilitas, dan total perputaran aset.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan tabel perhitungan sampel penelitian, dapat disimpulkan sampel akhir yang digunakan dalam penelitian sejumlah 108 perusahaan, yang terdiri dari 36 perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2015-2017. Sampel tersebut kemudian digunakan untuk uji hipotesis dan mengetahui hasil penelitian.

Tabel 4.1
Jumlah Sampel Perusahaan dalam penelitian

No.	Kriteria Sampel Penelitian	2015-2017
1	Emiten yang tercatat di Burda Efek Indonesia	144
2	Emiten pada Indeks LQ 45 Selama 3 tahun	45
3	Perusahaan yang tidak masuk dalam index LQ45 selama tiga tahun berturut-turut	9
Total sampel akhir		36

Sumber : Hasil olahan data peneliti, 2018

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi mengenai variabel dijelaskan melalui hasil analisis deskriptif yang memberikan gambaran data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Skor	CR	ROA	TATO	HS
N	108	108	108	108
Mean	2.098050	.126898	.628907	9,066.5833E3
Std. Deviation	1.1727003	.1521453	.5571071	14,120.7266E4
Minimum	.2210	-.0070	.0540	365.00000
Maximum	5.6500	.7500	2.3920	76,115.0

Sumber : Hasil olahan data peneliti, 2018

Keterangan:

- CR : Likuiditas
- ROA : Profitabilitas
- TATO : Aktivitas
- Y : Harga Saham

Dalam Tabel 4.2 hasil output olah data SPSS menunjukkan sebanyak 108 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tabel diatas ditunjukkan mengenai rata-rata, maksimum, deviasi standar, dan minimum, dari seluruh variabel penelitian yaitu variabel independen yang terdiri dari likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), aktivitas (TATO) dan variabel dependen yaitu harga saham (Y).

Tabel 4.2 menunjukkan Likuiditas (CR) yang diukur dengan presentase skala rasio asset lancar dibandingkan dengan utang lancar perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *mean* sebesar 2,0980 dengan deviasi standar sebesar 1,1727, dan *max* 5,6500 sedangkan *min* sebesar 0,2210.

Variabel Profitabilitas (ROA) diukur dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aset perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,126898 dengan deviasi standar sebesar 0,1521453 dan nilai maksimum sebesar 0,75 serta nilai minimum sebesar -0,0070.

Variabel Aktivitas (TATO) diukur dengan presentase skala rasio jumlah penjualan dibandingkan dengan total asset perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,628907 dengan deviasi standar sebesar 0,5571071, kemudian nilai maksimum sebesar 2,3920, serta nilai minimum sebesar 0,0540.

Variabel Harga Saham (Y) dinyatakan dengan closing price. Dalam hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai maksimum sebesar 76.115 dan nilai minimum sebesar 365,00 serta nilai rata-rata sebesar 9.066,5833 dengan deviasi standar sebesar 14.120,726. Artinya harga saham rata-ratanya adalah 9.066,5833 (dalam Rupiah).

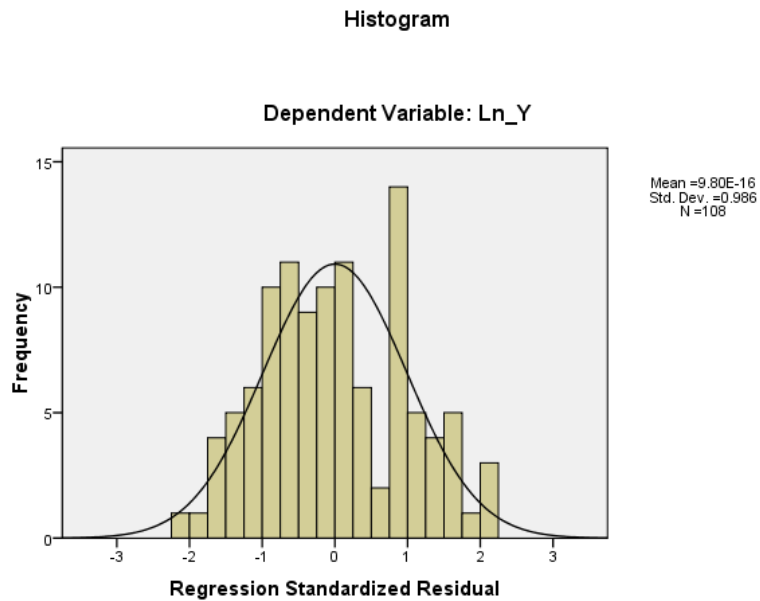
Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Dilakukan dengan cara melihat *normal probability plots* berikut ini:

Gambar 4.1
Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variabel : Harga_Saham



Sumber: Output SPSS. Data diolah, 2018

Menurut gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada *normal probability plots* menyebar mengikuti arah garis diagonal sehingga data telah terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Uji Statistik Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93169552
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.070
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Output SPSS. Data diolah, 2018

Untuk memastikan bahwa data telah terdistribusi secara normal maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Pada Tabel 4.2 menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,802 dan Asymp.Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,540. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Berikut ini merupakan hasil pengujiannya :

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.252	.202			35.944	.000		
CR	.275	.080	.282		3.434	.001	.950	1.053
ROA	2.315	.683	.309		3.388	.001	.772	1.295
TATO	.447	.191	.219		2.348	.021	.740	1.351

a. Dependent Variable:
Ln_Y

Sumber: Output SPSS. Data diolah, 2018

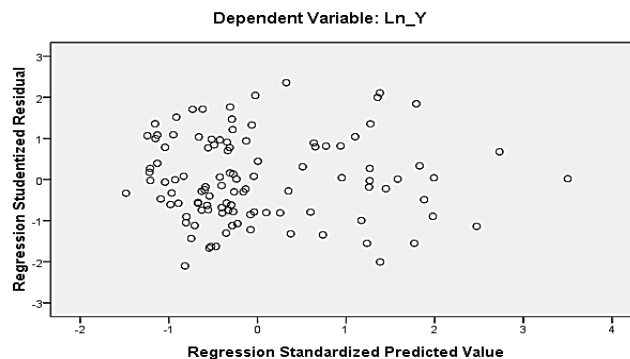
Menurut Tabel 4.4, nilai *tolerance* diatas 0.10, artinya tidak terdapat hubungan/kolerasi antar variabel independen. Apabila model regresi memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka bebas dari multikolinieritas. Nilai VIF pada semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dalam model regresi diuji menggunakan uji glejser. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot berikut ini :

Gambar 4.2

Scatterplot



Sumber: Output SPSS. Data diolah, 2018

Dapat dilihat dari gambar 4.2 secara acak titik-titiknya tersebar dengan baik diantara angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk sebuah pola pada, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.5
Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.690	.114			6.038	.000
X1	.047	.045	.103		1.029	.306
X2	-.088	.387	-.025		-.228	.820
X3	-.023	.108	-.024		-.211	.833

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Output SPSS. Diolah, 2018

Dari hasil uji glejser nilai signifikansi seluruh *independent variable* adalah lebih dari 0.05 (5%), sehingga heteroskedastisitas tidak terjadi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,005). Hipotesis dapat diterima apabila hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 dan memiliki koefisien arah yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam uji hipotesis ini akan menunjukkan hasil uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian ini bertujuan melihat besarnya masing-masing variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut merupakan hasil Uji T:

Tabel 4.6
Hasil Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.252	.202			35.944	.000
CR	.275	.080	.282		3.434	.001
ROA	2.315	.683	.309		3.388	.001
TATO	.447	.191	.219		2.348	.021

a. Dependent Variable:
Ln_Y

Sumber : Output SPSS. Data diolah, 2018

Dari tabel 4.8 juga menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda. Liabilitas (CR) dan Profitabilitas (ROA) memiliki hubungan negatif. Sedangkan Aktivitas (TATO) memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,252 + 0,275CR + 2,315ROA + 0,447TATO$$

Hasil uji tabel diatas juga menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05, hal tersebut berarti CR dan TATO memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan aktivitas (TATO) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut merupakan hasil dari uji signifikansi simultan :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.156	3	15.385	17.227	.000 ^a
	Residual	92.882	104	.893		
	Total	139.038	107			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber : Hasil output SPSS. Data diolah, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan nilai F sebesar 17,227 dengan *probability* 0,000. Sehingga model regresi mampu menjelaskan harga saham dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05.

4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.313	.9450379

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Output SPSS. Data diolah, 2018

Dari tabel 4.6 diketahui nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0,313. Artinya, variabel independen 31,3% mempengaruhi dependen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka, variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen secara bersamaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

		Koefisien	p-value	Hipotesis
H1	Current Ratio Berpengaruh positif terhadap harga saham	0.275	.001	Diterima
H2	Return On Asset berpengaruh positif terhadap harga saham	2.315	.001	Diterima
H3	Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap harga saham	0.447	.021	Ditolak

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (yang diprosikan dengan *current ratio*), profitabilitas (yang diprosikan dengan *return on asset*), dan aktivitas (yang diprosikan dengan *total asset turnover*) terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan pada Index LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan metode tersebut berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan diperoleh 108 perusahaan sampel sehingga total sampel akhir sebesar 36 perusahaan dari total keseluruhan 45 selama tiga tahun, sehingga total 108 perusahaan dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama, hipotesis kedua diterima, sedangkan hipotesis ketiga ditolak. Hipotesis pertama, likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hipotesis kedua, profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji kedua hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hipotesis ketiga, aktifitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji membuktikan bahwa aktivitas (TATO) secara tidak signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa, nilai TATO tidak mempengaruhi harga sahamnya.

Penelitian ini telah menemukan bukti bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan aktivitas secara tidak signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil tersebut maka, masalah dalam penelitian ini telah terjawab.

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

H1: likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, **diterima**.

H2 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, **diterima**.

H3 : aktifitas berpengaruh positif terhadap harga saham, **ditolak**.

Penelitian ini telah menemukan bukti sebagai berikut :

1. Likuiditas secara signifikan berpengaruh positif pada harga saham.
2. Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Aktivitas secara positif dan tidak signifikan mempengaruhi harga saham.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya dilakukan pada perusahaan yang harga sahamnya tiga tahun berturut-turut konsisten masuk dalam index LQ45 pada tahun 2015-2017, sedangkan perusahaan lainnya juga perlu dimasukkan ke dalam sampel penelitian.
2. Hanya mengacu pada laporan keuangan yang ada dalam index LQ45.
3. Ada beberapa perusahaan yang tidak secara lengkap dalam mengklasifikasikan akun-akunnya sehingga menimbulkan subjektivitas penilaian saat tabulasi data.
4. Hanya menggunakan tiga tahun periode penelitian tahun 2015-2017.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Memperbanyak jumlah sampel perusahaan, sehingga pengaruh rasio-rasio tersebut diatas terhadap harga saham dapat diketahui secara lebih luas.
2. Memperpanjang periode penelitian agar hasilnya lebih baik.
3. Menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi harga saham, seperti *earning pershare (EPS)*.

REFERENSI

- Ang, R. (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, P. and Pakarti, P. 2001. Pengantar pasar modal. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Azhari, D.S. Mangesti, dan Zahroh. 2016. Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* 32(2).
- Brigham dan Huston. 2007. *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar manajemen keuangan*. Terjemahan oleh Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, I.S.K. 2007. Analisis Hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham Sektor Usaha Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta. *The Winners*, 8(1), pp.1-23.
- Darabali, P.M. and Saitri, P.W. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(1).
- Deitiana, Tita. 2013. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Devidend Payout Ratio* dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), pp.82-88.
- Dewi, L.K. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *e-Jurnal Katalogis*. 3(8): 114-125.
- Ghozali, H. Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Horne, James C. Van. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2010. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- IDX. 2017. "Kondisi Pasar Modal Indonesia", <http://yuknabungsaaham.idx.co.id/about-yns>, diakses 27 november 2017.

- IDX. 2017. "Ringkasan Performa perusahaan indeks LQ45", <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>, diakses 30 agustus 2018.
- IDX. 2018. "Ringkasan Performa perusahaan indeks LQ45", <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/>, diakses 23 desember agustus 2018.
- IDX. 2017. "Metodologi Perhitungan Indeks LQ45", <https://www.idx.co.id/media/1482/lq45-index-methodology-by-idx.pdf>, diakses 25 november 2017.
- Jensen, Michael., and Meckling, William. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*. Vol.3, No.4, h. 305-360.
- Jogiyanto. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPPE. Yogyakarta.
- Kadek, S.R dan N.N.A Diantini. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI . e-journal Managemen. 4(6): 1504-1524.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Linda, Pratiwi. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Lukman, S. 2000. Manajemen keuangan perusahaan. *PT. Raja Grafindo. Jakarta*.
- Mawardi, W. (2004). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang Dari 1 Trilyun)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- May, Ellen. 2018. *Nabung Saham Sekarang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurmalasari, I. 2009. Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2005-2008.
- Paulus, C. and Hadiprajitno, P.B., 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ross, S.A. 1977. The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The bell journal of economics*, pp.23-40..
- Sartono, A., 2001. Manajemen keuangan teori dan aplikasi. *Yogyakarta: BPFE*.
- Sawir, A. 2005. Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanius.
- Widyaningrum, Chintya. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Total Perputaran Aset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol; 6, No 10.
- Wolk, H.I. 1977. Dan Michael J. Tearney, *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach, South-Western College Publishing, Cincinnati-Ohio*.